

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Abraham Maslow menyatakan dari salahsatu kebutuhan manusia terdapat kebutuhan fisiologis dimana diantaranya adalah kebutuhan oksigenasi. (Mubarok dkk,2007)

Kebutuhan oksigen merupakan kebutuhan dasar manusia yang digunakan untuk kelangsungan metabolisme sel tubuh mempertahankan hidup dan aktivitas berbagai organ atau sel. Proses pemenuhan kebutuhan oksigenasi terdiri atas tiga tahap yaitu ventilasi, difusi gas, dan transportasi gas. Ventilasi merupakan proses keluar danmasuknya oksigen dari atmosfer kedalam alveoli atau dari alveoli ke atmosfer. Proses ventilasi dipengaruhi oleh adanya perbedaan tekanan antara atmosfer dengan paru.difusi gas merupakan pertukaran oksigen di alveoli dengan kapiler paru dan CO<sub>2</sub> di kapiler dengan alveoli. Proes difusi gas dipengaruhi beberap faktor yaitu luasnya permukaan paru, tebal membran respirasi/permeabilitas yang terdiri atas epitel alveolidan interstisial. (keduanya dapat mempengaruhi difusi apabila terjadi penebalan). Proses transportasi gas merupakan pendistribusian O<sub>2</sub> kapiler ke jaringan tubuh dan CO<sub>2</sub> jaringan tubuh ke kapiler. Faktor yang mempengaruhinya adalah curah jantung atau cardiac output, kondisi pembuluh darah, latihan atau exercise, perbandingan sel darah dengan darah secara keseluruhan (hematokrit serta eritrosit dan kadar Hb. (Alimul H,2005)

Perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan melalui tindakan mandiri dan kolaboratif memfasilitasi pasien untuk menyelesaikan masalah. Diagnosa keperawatan pasien yang muncul pada pasien dengan dyspnea yaitu perubahan pola nafas dapat diberikan intervensi seperti, pemberian O<sub>2</sub> sesuai kebutuhan, pemberian posisi *semi fowler* dan kolaborasi dengan dokter dalam pemberian oksigen (NANDA, 2014; NIC, 2015).

Berdasarkan uraian dan keterangan diatas penulis tertarik untuk memahami lebih lanjut proses keperawatan yang akan dilakukan pada klien dengan pemenuhan kebutuhan oksigenasi di RSUD Jend. A Yani Kota Metro

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana penerapan asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi di RSUD Jend. A Yani Kota Metro

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Melaksanakan asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan di RSUD Jend. A Yani Kota Metro

### **2. Tujuan Khusus**

Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigenasi di RSUD Jend. A Yani Kota Metro

- a. Merumuskan diagnosis keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigenasi di RSUD Jend. A Yani Kota Metro
- b. Membuat rencana asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigenasi di RSUD Jend. A Yani Kota Metro
- c. Melakukan tindakan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigenasi di RSUD Jend. A Yani Kota Metro
- d. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan oksigenasi di RSUD Jend. A Yani Kota Metro

## **D. Manfaat Penulisan**

### **1. Manfaat Teoritis**

Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi dan

karya tulis ilmiah ini dapat dipakai untuk sebagai salah satu bahan bacaan keputakaan.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Perawat**

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terutama pada pasien gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi

### **b. Bagi Rumah Sakit**

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan salah satu contoh hasil dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi

### **c. Bagi Instalasi Akademik**

Laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai referensi bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi

## **E. Ruang Lingkup**

Asuhan keperawatan fokus pada kebutuhan dasar yang dibatasi hanya melakukan asuhan keperawatan medikal bedah pada individu, yaitu melakukan proses keperawatan yang dimulai dari pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi. Kebutuhan dasar manusia dalam hal ini dibatasi hanya pada kebutuhan dasar oksigenasi. Subyek pada penelitian ini dilakukan pada satu klien yang mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi, dilaksanakan di RSUD Jend. A Yani Kota Metro.